

ABSTRAK

ANUY NUROFIAT

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PEKERJA INDUSTRI *BARECORE* PT. ALBASI KARANGLAYUNG INDONESIA

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang sering banyak terjadi pada pekerja industri. Beberapa faktor risiko terjadinya hipertensi pada pekerja industri dapat dipengaruhi oleh lingkungan kerja dan gaya hidup akibat pekerjaan. Provinsi Jawa Barat menempati peringkat ke-2 tertinggi dengan kasus hipertensi di ciamis yaitu 95,7%. PT. Albasi Karanglayung Indonesia merupakan industri yang memiliki risiko hipertensi akibat sistem kerja, beban kerja dan pola hidup tidak sehat dengan kasus hipertensi sebanyak 97 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada pekerja industri *barecore* PT. Albasi Karanglayung Indonesia. Penelitian ini menggunakan desain *case control*. Pada penelitian ini terdapat 194 responden yang terdiri dari 97 kasus dan 97 kontrol. Pengambilan sampel pada kelompok kasus dengan menggunakan teknik *total sampling* dan pada kelompok kontrol menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil analisis statistik menunjukkan terdapat hubungan status merokok ($p < 0,000$; OR=8,239) obesitas ($p < 0,000$; OR1=6,188, OR2=54,600) konsumsi garam ($p < 0,000$; OR=20,211) konsumsi lemak ($p < 0,000$; OR=19,784) stress ($p < 0,000$; OR2= 3,238) konsumsi kopi ($p < 0,000$; OR1=2,767 OR2=11,162) dengan kejadian hipertensi sedangkan tidak terdapat hubungan ($p = 0,191$;) kualitas tidur dengan kejadian hipertensi. Perusahaan diharapkan untuk memberikan edukasi terkait penyakit tidak menular seperti hipertensi dan pekerja diharapkan untuk lebih meningkatkan kesadaran diri terkait pentingnya menjaga kesehatan dengan menerapkan pola hidup sehat.

Kata Kunci: Faktor risiko, Hipertensi, Pekerja industri

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
MAJORING EPIDEMIOLOGY
2026**

ABSTRACT

ANUY NUROFIAT

FACTORS RELATED TO THE INCIDENT OF HYPERTENSION IN WORKERS OF THE BARECORE INDUSTRY PT. ALBASI KARANGLAYUNG INDONESIA

Hypertension is one of the most common conditions among industrial workers. Several risk factors for hypertension among industrial workers can be influenced by the work environment and lifestyle resulting from their jobs. West Java Province ranks 2th in terms of hypertension cases, with a prevalence of 95.7% in Ciamis. PT. Albasi Karanglayung Indonesia is an industrial company with a high risk of hypertension due to its work system, workload, and unhealthy lifestyle, with 97 employees diagnosed with hypertension. This study aims to identify the factors associated with the incidence of hypertension among industrial workers at PT. Albasi Karanglayung Indonesia. This study employed a case-control design. The study included 194 participants, consisting of 97 cases and 97 controls. Sampling in the control group was conducted using total sampling, while the case group was selected using purposive sampling. Statistical analysis results showed an association with smoking status ($p < 0.000$; $OR = 8.239$), obesity ($p < 0.000$; $OR_1 = 6.188$, $OR_2 = 54.600$), salt intake ($p < 0.000$; $OR = 20.211$), fat intake ($p < 0.000$; $OR = 19.784$), stress ($p < 0.000$; $OR_2 = 3.238$), and coffee consumption ($p < 0.000$; $OR_1 = 2.767$, $OR_2 = 11.162$) were associated with the occurrence of hypertension, whereas there was no association ($p = 0.191$; $OR = 0.425$) between sleep quality and the occurrence of hypertension. Companies are expected to provide education on noncommunicable diseases such as hypertension, and employees are expected to further raise their awareness of the importance of maintaining their health by adopting a healthy lifestyle.

Keywords: Risk factors, Hypertension, Industrial workers